

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Dari analisis data yang pene itu lakukan mengenai campur kode dalam video *instagram* Jonan_55, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Jonan merupakan seorang konten kreator di Minangkabau dengan nama akun *instagram* Jonan_55. Konten video yang dibuat adalah video yang memparodikan hubungan jarak jauh melalui panggilan telepon dengan versi komedi. Jonan melakukan parodi dengan mitra tuturnya dengan Nur Atika atau yang lebih dikenal dengan nama Dona. Jonan menggunakan percampuran bahasa di dalam konten video *instagram* yang dibuatnya, sehingga terjadi peristiwa campur kode.
2. Campur kode dalam video *instagram* Jonan_55 terjadi 25 peristiwa tutur. Campur kode dalam bentuk tataran kata sebanyak 32 kata, campur kode dalam tataran frasa sebanyak 3 frasa, campur kode dalam tuturan klausia sebanyak 1 klausia, dan campur kode dalam kalimat sebanyak 2 kalimat.
3. Bentuk bahasa yang mengalami campur kode, yaitu bahasa Minangkabau dengan bahasa Indonesia, bahasa Minangkabau dengan bahasa Inggris, bahasa Indonesia dengan bahasa Minangkabau, dan bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris.

4.2 Saran

Penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan referensi untuk penelitian berikutnya mengenai sosiolinguistik, khususnya campur kode.

